

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Mengenai permasalahan yang peneliti paparkan di atas, maka sebagai bab terakhir dapat di ambil beberapa pemahaman dan kesimpulannya sebagai berikut:

1. Intervensi keluarga terhadap perkembangan anak berkebutuhan khusus (*speech delay*) di Desa Batu Balian, Kabupaten Banjar. Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan yaitu:
 - a. Keluarga Bapak AG dan Ibu AL. Setelah peneliti paparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa bapak AG dan Ibu AL menggunakan pola asuh permissif dan pola asuh tidak terlihat artinya orang tua selalu membolehkan anaknya untuk melakukan apa yang mereka mau serta tidak ada batasan, lebih seperti memanjakan anak dan orang tua terkadang tidak terlalu memperdulikan perkembangan anaknya. Akan tetapi ada beberapa intervensi yang akan bapak AG dan ibu AL lakukan untuk mendukung perkembangan anaknya diantaranya: berusaha untuk bersikap tegas pada saat mengajari anak, tidak memberikan handphone lagi kepada adik FNI, dimasukan kesekolah terdekat dengan niat agar anaknya bisa berteman dan terbiasa dan lingkungannya, dan membawa adik FNI ke terapi.
 - b. Keluarga Bapak J dan Ibu M. Setelah peneliti paparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa bapak J dan Ibu M menggunakan pola asuh permissif dan pola asuh tidak terlihat artinya orang tua selalu membolehkan anaknya untuk melakukan apa yang mereka mau serta tidak ada batasan, lebih seperti memanjakan anak dan orang tua terkadang tidak terlalu memperdulikan perkembangan anaknya. Maka dari itu ibu M dan keluarga akan melakukan intervensi kepada

anaknya untuk mendukung perkembangannya yaitu tidak memberikan gadget lagi kepada adik MAR dan diganti dengan mainan, berusaha untuk membagi waktu antara pekerjaan dan kebersamaan adik MAR dalam setiap perkembangannya, mengajari anak untuk bermain dan berteman dengan anak seusianya atau memberikan ruang untuk anaknya lebih bisa mengekspresikan dirinya.

- c. Keluarga Bapak U dan Ibu I (Alm). Setelah peneliti paparkan dan dapat di simpulkan bahwa Bapak U menggunakan pola asuh permissif dan pola asuh tidak terlihat artinya orang tua selalu membolehkan anaknya untuk melakukan apa yang mereka mau serta tidak ada batasan, lebih seperti memberi kebebasan anak dan bapak U terkadang tidak terlalu memperdulikan perkembangan anaknya lebih memberikan tanggung jawab nya sebagai orang tua kepada anak-anaknya yang lebih tua atau kaka dari adik NAM. Maka dari itu untuk kedepannya bapak U dan keluarga akan melakukan intervensi kepada anaknya dengan bapak U berusaha untuk bisa selalu ada disaat adik NAM membutuhkannya, menyekolahkan adik NAM disekolah terdekat, berusaha meluangkan waktu agar bisa bersama adik NAM walau sebentar, dan tidak memberikan gadget lagi kepada adik NAM.
2. Dampak Kurangnya Intervensi Keluarga Terhadap Perkembangan Anak Berkebutuhan Khusus (*speech delay*) di Desa Batu Balian Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar. Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan yaitu:
 - a. Keluarga Bapak AG dan Ibu AL. Dampak yang dirasakan oleh Ibu AL saat ini ialah adik FNI masih belum bisa mengontrol emosionalnya atau mengekspresikan apa yang dia rasa, kurang respon pada saat di ajak berbicara, sulit menjalin hubungan dengan orang lain contohnya pada saat dia disekolah adik FNI lebih senang menyendiri, yang terakhir adik FNI kurang dekat dengan orang

tuanya karena pada saat kecil FNI terbiasa melakukan kegiatan dengan sendiri.

- b. Keluarga Bapak J dan Ibu M. Dampak yang dirasakan oleh orang tua MAR ialah adik MAR susah untuk akrab dengan orang lain karna dia lebih suka sendiri, saat di ajak berbicara atau berkomunikasi tidak merespon, MAR tidak bisa mengekspresikan dirinya ke orang yang ada disekitarnya, dan ading MAR ini tidak tau menau denga kedua orng tuanya sendiri hal ini disebabkan karena MAR sering ditinggal bersama kakak-kakaknya.
- c. Keluarga Bapak U dan Ibu I (Alm). Dampak yang dirasakan oleh keluarga ialah adik NAM tidak suka di atur dan susah untuk diajak berkomunikasi, dalam waktu-waktu tertentu adik NAM ini bisa mengalami *tantrum*, tidak ada kedekatan antara bapak U dan adik MAR dikarenakan kesibukan orang tua.

B. Saran

Ada beberapa masukan dan saran peneliti kepada semua pihak dalam penulisan skripsi ini di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi orang tua ada beberapa cara yang bisa dilakukan agar anak tidak terjadinya *speech delay* pada anak diantaranya:
 - a. Sering mengajak anak berbicara, sepeti mmembaca buku cerita atau dongeng bersama, bernyanyi bersama.
 - b. Tidak memberikan gadget kepada anak dengan waktu yang lama
 - c. Lebih tegas kepada anak
 - d. Membebaskan anak untuk bermain bersama dengan teman-temannya
 - e. Tidak mengekang atau membatasi kegiatan yang ingin anak lakukan, akan tetapi kita sebagai orang tua juga ikut andil dalam kegiatan tersebut untuk menjalin kedekatan dengan anak dan juga kita mengajarkan hal yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan oleh anak.

- f. Membantu anak dalam mengenal dan memahami kata benda, buah, hewan dan sebagainya.
 - g. Memberikan pertanyaan-pertanyaan yang ringan kepada anak
 - h. Jika sudah terjadi *speech delay* pada anak lakukan lah terapi pada spesialis terapi wicara.
2. Bagi Peneliti

Diharapkan mampu memberi pelajaran yang luar biasa di dalam hidup dan juga bisa jadi referensi untuk peneliti selanjutnya. Bagi peneliti yang akan datang bahwa penelitian ini masih banyak sekali kurangnya, terutama pada metode, penyajian data, dan juga referensi. Dalam penyajian data ini, mungkin masih banyak hasil dari permasalahan-permasalahan yang belum terungkap dengan sempurna, oleh karena itu kepada peneliti baru yang akan datang diharapkan dapat memberikan inovasi penelitian terbaru lagi. Diharapkan juga agar mengkaji lebih banyak referensi yang terkait dengan pembahasan yang akan di teliti.